

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang dilakukan Khalid Alghofiqy berjudul Hubungan Antara Pengetahuan dengan Perilaku Pekerja di Ketinggian pada Proyek Konstruksi Apartemen PT. Adhi Persada Gedung Depok tahun 2018. Dengan menggunakan uji *Chi-Square*, penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pekerja di ketinggian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* atau potong lintang. Populasi penelitian ini adalah para pekerja yang bekerja di ketinggian di proyek ini dan sampel pada penelitian ini didapatkan menggunakan metode total *sampling*, yaitu semua pekerja di ketinggian yang berjumlah 47 pekerja. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 15 dari 22 pekerja (65,2%) memiliki pengetahuan rendah dan perilaku buruk dan 8 dari 25 pekerja (34,8,2%) memiliki pengetahuan tinggi dan perilaku buruk. Kemudian 7 dari 22 pekerja (29,2%) memiliki pengetahuan rendah dan perilaku baik dan 17 dari 25 pekerja (70,8%) memiliki pengetahuan tinggi dan perilaku baik. Dengan menggunakan uji *Chi-Square*, didapatkan nilai $p < 0,05$ dengan tingkat kepercayaan 95% yaitu sebesar 0,013 yang menunjukkan hubungan antara tingkat pengetahuan pekerja dengan perilaku bekerja di ketinggian.

Penelitian yang dilakukan oleh Ismi Ariyana dengan judul Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Kerja Tidak Aman Pada Pekerja Bagian *Finishing* Di PT. X Bogor Tahun 2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara sikap dan perilaku kerja tidak aman pada pekerja bagian *finishing* di PT. X Bogor Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional* atau potong lintang. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pekerja yang bekerja di bagian *finishing* PT. X Bogor yang berjumlah 130 pekerja dan sampel didapatkan dengan metode *random sampling* dan dari hasil

perhitungan didapat jumlah sampel sebanyak 98 pekerja. Dalam penelitian ini, instrumen kuesioner digunakan untuk pengumpulan data dan data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji *chi square*. Hasilnya menunjukkan bahwa 52% pekerja mempunyai sikap negatif dan 52% berperilaku tidak aman di tempat kerja. Analisis bivariat dengan uji *chi square* menunjukkan ada hubungan antara sikap pekerja ($p=0,009$) dengan perilaku kerja tidak aman pada pekerja. Nilai PR sebesar 1,748 dan nilai 95% CI yaitu 1,132-2,700 yang artinya sikap negatif mempunyai kemungkinan 1,748 kali menyebabkan perilaku kerja tidak aman dibanding dengan sikap positif.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arifman Caniago dengan judul Pengaruh Kemampuan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Dengan menggunakan pendekatan asosiatif dan kuantitatif, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Populasinya adalah pekerja bagian SDM di PT. Perkebunan Nusantara IV Medan sebanyak 35 pekerja, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi. Penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara dan penyebaran kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji *t* menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan kerja dengan kinerja karyawan dan diperoleh nilai $t_{hitung} 2,605 > t_{tabel} 2,030$ dengan probabilitas sig 0,014 lebih rendah dari $\alpha = 0,05$. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja dengan kinerja karyawan dan diperoleh nilai $t_{hitung} 2,063 > t_{tabel} 2,030$ dengan probabilitas sig 0,047 lebih rendah dari $\alpha = 0,05$. Hasil uji *f* menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan kerja dan motivasi kerja dengan kinerja karyawan dengan diperoleh nilai $f_{hitung} 15,145 \geq f_{tabel} 3,29$ dengan probabilitas sig $0,000 \leq 0,05$ dan hasil uji R-square sebesar 0,486 atau sebesar 49% besaran nilai persentase yang mempengaruhi variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan sisanya 51% dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian oleh Bunga Saraswati dengan judul Hubungan Antara Perilaku Keselamatan, Pengetahuan dan Kepatuhan Penggunaan APD dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bangunan PT. Adhi Persada Gedung di Proyek

MTH 27 *Office Suite* Jakarta Tahun 2021. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku, pengetahuan dan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan kejadian kecelakaan kerja di Proyek MTH 27 *Office Suite* tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh pekerja bangunan di Proyek MTH 27 *Office Suite* yang berjumlah 200 pekerja, sedangkan sampel penelitian ini didapatkan dengan metode *random sampling* dan dari hasil perhitungan didapat jumlah sampel sebanyak 133 pekerja. Dalam penelitian ini observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan antara perilaku keselamatan dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja proyek ini dengan hasil uji statistik diperoleh nilai p-value adalah $0,021 < \alpha (0,05)$, terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kecelakaan kerja pada pekerja proyek dengan hasil uji statistik diperoleh nilai p-value $0,043 < \alpha (0,05)$, dan terdapat hubungan antara kepatuhan penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja proyek ini dengan hasil uji statistik diperoleh nilai p-value adalah $0,030 < \alpha (0,05)$.

Penelitian oleh Ady Sofyan Putra Pane dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pekerja dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di PT. Nindya Karya (Persero) Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap pekerja dengan penggunaan (APD). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh pekerja di PT. Nindya Karya persero sebanyak 50 orang dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi. Penelitian ini menganalisis data univariat dan bivariat menggunakan statistik uji *chi-square*. Hasil menunjukkan bahwa sebanyak 23 responden (46%) mempunyai pengetahuan yang kurang, 19 responden (38%) bersikap kurang baik dan sebanyak 29 responden (58%) menggunakan APD secara tidak baik. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa di PT. Nindya Karya Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2017 ada hubungan pengetahuan ($p=0,003$) dan sikap pekerja ($p=0,011$) dengan penggunaan APD.

Tabel 2.1 Perbandingan penelitian terdahulu

| No. | Judul | Tujuan | Metode dan Hasil |
|-----|---|--|--|
| 1. | Hubungan Antara Pengetahuan dengan Perilaku Pekerja di Ketinggian pada Proyek Konstruksi Apartemen PT. Adhi Persada Gedung Depok tahun 2018 (2018) | <p>1. Untuk mengetahui pengetahuan pekerja di ketinggian pada proyek konstruksi apartemen</p> <p>2. Untuk mengetahui perilaku pekerja di ketinggian pada proyek konstruksi apartemen</p> <p>3. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pekerja di ketinggian pada proyek konstruksi apartemen</p> <p>Variabel bebas : Pengetahuan Variabel terikat : Perilaku</p> | Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan cara pendekatan <i>cross sectional</i> . Berdasarkan uji <i>Chi-Square</i> didapatkan nilai $p < 0,05$ dengan tingkat kepercayaan 95% yaitu sebesar 0,013 yang menunjukkan hubungan antara tingkat pengetahuan pekerja dengan perilaku bekerja di ketinggian. |
| 2. | Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pekerja dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di PT. Nindya Karya (Persero) Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2017 | <p>1. Untuk mengetahui pengetahuan pekerja tentang penggunaan APD</p> <p>2. Untuk mengetahui sikap pekerja tentang penggunaan APD</p> <p>3. Untuk mengetahui penggunaan APD</p> <p>Variabel bebas : Pengetahuan, Sikap Variabel terikat : Penggunaan APD</p> | Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap pekerja terhadap penggunaan APD di PT. Nindya Karya. |

| | | | |
|----|---|--|---|
| | (2018) | | |
| 3. | Pengaruh Kemampuan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan (2018) | <p>1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan kerja terhadap kinerja karyawan</p> <p>2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan</p> <p>3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan</p> <p>Variabel bebas : Kemampuan, Motivasi Variabel terikat : Kinerja</p> | Metode yang digunakan adalah metode asosiatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan kerja dengan kinerja karyawan, terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja dengan kinerja karyawan, dan terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. |
| 4. | Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Kerja Tidak Aman Pada Pekerja Bagian <i>Finishing</i> Di PT. X Bogor Tahun 2019 (2019) | <p>1. Untuk mengetahui gambaran sikap pada pekerja</p> <p>2. Untuk mengetahui gambaran perilaku kerja tidak aman pada pekerja</p> <p>3. Untuk mengetahui hubungan antara sikap dengan perilaku kerja tidak aman pada pekerja</p> <p>Variabel bebas : Sikap Variabel terikat : Perilaku kerja tidak aman</p> | Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa ada hubungan antara sikap pekerja dan perilaku kerja tidak aman pada pekerja <i>finishing</i> di PT. X Bogor Tahun 2019, dengan nilai p value 0,009 (<0,05). Nilai 95% CI 1,132-2,700 yang memiliki arti bahwa sikap adalah faktor risiko perilaku kerja tidak aman. |
| 5. | Gambaran Pengetahuan | 1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan | Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif |

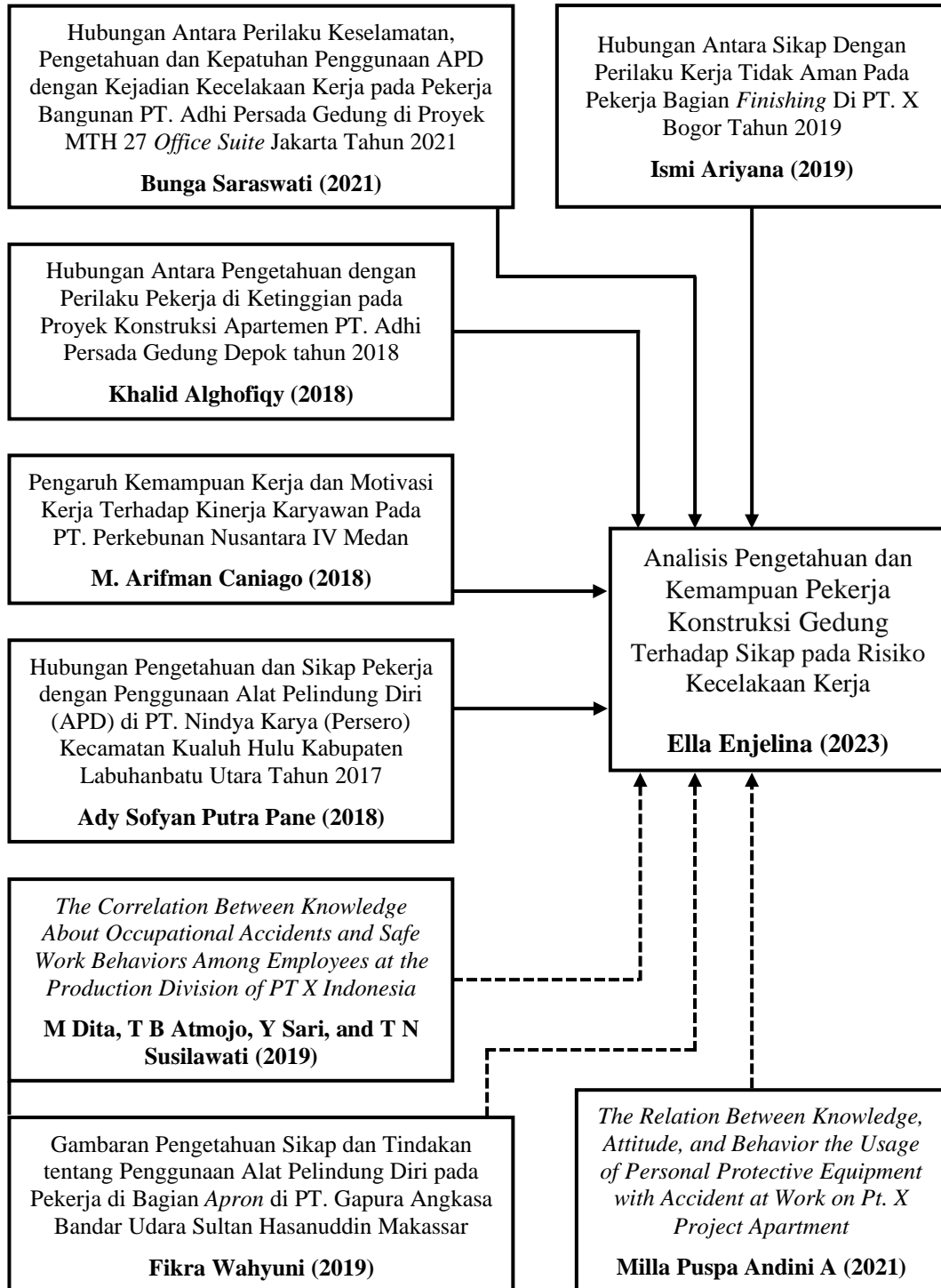
| | | | |
|----|--|---|---|
| | <p>Sikap dan Tindakan tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja di Bagian <i>Apron</i> di PT. Gapura Angkasa Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar</p> <p>(2019)</p> | <p>tentang penggunaan APD pada pekerja</p> <p>2. Untuk mengetahui gambaran sikap tentang penggunaan APD pada pekerja</p> <p>3. Untuk mengetahui gambaran tindakan tentang penggunaan APD pada pekerja</p> <p>Variabel bebas : Pengetahuan, Sikap, Tindakan</p> <p>Variabel terikat : Penggunaan APD</p> | <p>dengan melihat gambaran pengetahuan, sikap, dan tindakan tentang penggunaan APD. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap tentang penggunaan APD pada pekerja dapat dikatakan baik karena pekerja sudah mengetahui dan memahami tentang penggunaan APD, namun tindakan pekerja dapat dikatakan tidak baik karena pekerja tidak menggunakan APD secara lengkap</p> |
| 6. | <p><i>The Correlation Between Knowledge About Occupational Accidents and Safe Work Behaviors Among Employees at the Production Division of PT X Indonesia</i></p> <p>(2019)</p> | <p><i>The purpose of this research was to determine the relationship between employees knowledge about occupational accidents and safe work behaviors among employees in the production division of PT X Indonesia</i></p> <p><i>Independent variable : Knowledge</i></p> <p><i>Dependent variable : Safe work behavior</i></p> | <p><i>The method used is an analytical method with a cross-sectional approach. The results of this study indicate that there is a relationship between the knowledge about occupational accidents and safe work behaviors of the employees.</i></p> |
| 7. | <p>Hubungan Antara Perilaku Keselamatan, Pengetahuan dan Kepatuhan Penggunaan APD</p> | <p>1. Untuk mengetahui hubungan perilaku keselamatan pekerja bangunan dengan kejadian kecelakaan kerja</p> | <p>Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian <i>cross sectional</i>. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara</p> |

| | | | |
|----|---|--|---|
| | <p>dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bangunan PT. Adhi Persada Gedung di Proyek MTH 27 <i>Office Suite</i> Jakarta Tahun 2021</p> <p>(2021)</p> | <p>2. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan pekerja bangunan dengan kejadian kecelakaan kerja</p> <p>3. Untuk mengetahui hubungan tingkat kepatuhan penggunaan APD pekerja bangunan dengan kejadian kecelakaan kerja</p> <p>4. Untuk mengetahui hubungan antara perilaku keselamatan, pengetahuan dan kepatuhan penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja</p> <p>Variabel bebas : Perilaku, Pengetahuan, Kepatuhan penggunaan APD</p> <p>Variabel terikat : Kecelakaan kerja</p> | <p>perilaku keselamatan, pengetahuan dan kepatuhan terhadap penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja bangunan di proyek MTH 27 <i>Office Suite</i>.</p> |
| 8. | <p><i>Correlation Overview between Knowledge and Attitudes towards Occupational Safety and Health (K3) with Occupational Accidents</i></p> <p>(2021)</p> | <p><i>The purpose of this research was to determine the relationship between the level of knowledge of K3 with the incidence of work accidents.</i></p> <p><i>Independent variable : Knowledge of K3</i></p> <p><i>Dependent variable : Incidence of work accidents</i></p> | <p><i>The results of this study shows that the level of knowledge of K3 has a relationship with the incidence of work accidents where the higher the level of knowledge of K3 in workers in a workplace, the incidence of work accidents will also be lower. The conclusion obtained is that there is a relationship between the level of knowledge of occupational</i></p> |

| | | | |
|----|---|--|---|
| | | | <i>safety and health (K3) on the incidence of work accidents.</i> |
| 9. | <i>The Relation Between Knowledge, Attitude, and Behavior the Usage of Personal Protective Equipment With Accident at Work on Pt. X Project Apartment Bekasi Workers (2021)</i> | <i>The purpose of this research is to know the relation between knowledge, attitude, and the behavior of application PPE (personal protective equipment) with the accident at the project Apartemen. Independent variable : Knowledge, attitude, behavior of using PPE Dependent variable : Incidence of work accidents</i> | <i>The method used is using the observational type, quantitative descriptive research design with a cross-sectional approach. The result of this research shows the knowledge variable, attitude variable, and behavior variable of PPE, there is no significant relation with the accident at work. From the results of this research, there is a significant difference between previous research and this study, due to differences such as statistical tests, the methods used, and other supporting factors.</i> |

(Sumber: Analisa Penulis, 2023)

2.2 Keterkaitan Penelitian



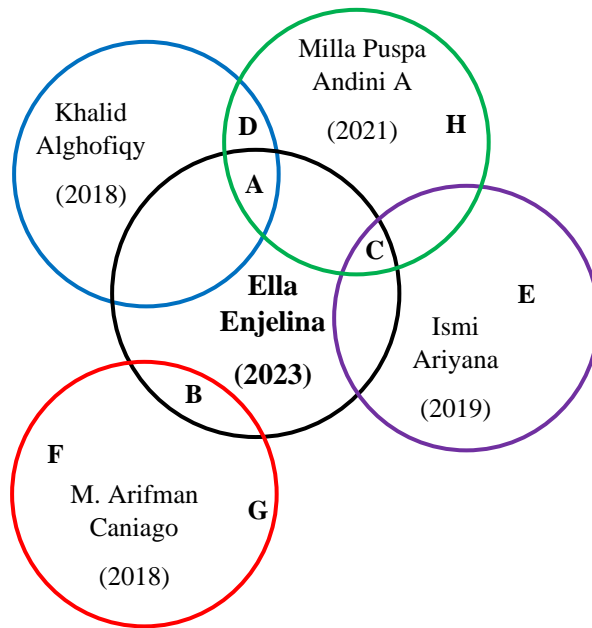
Keterangan :

- > = Penelitian sejenis yang digunakan sebagai referensi
- - - - -> = Penelitian yang bersifat mendukung

Gambar 2.1 Bagan keterkaitan penelitian

(Sumber: Analisa Penulis, 2023)

2.3 Peta Penelitian



Gambar 2.2 Irisan hubungan penelitian

(Sumber: Analisa Penulis, 2023)

Keterangan :

- A = Variabel pengetahuan
- B = Variabel kemampuan
- C = Variabel sikap
- D = Variabel perilaku
- E = Variabel perilaku kerja tidak aman
- F = Variabel motivasi
- G = Variabel kinerja
- H = Variabel kecelakaan kerja